

ANGKA KEJADIAN DAN ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA *FINISHING* MEBEL KAYU

(Studi Uji Tempel terhadap Alergen *Formaldehyde* 1%, *Isothiazolinone* 0,2 %, *Cobalt Chloride* 1%, dan *Colophony* 20% di PT. PIKA Imbon Semarang)

Belinda Faustinawati¹, Diah Adriani Malik¹, Liza Afriliana¹

¹Bagian/KSM Dermatologi, Venereologi, dan Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RS Kariadi Semarang

¹Bagian Ilmu Faal Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis kontak akibat kerja (DKAK) merupakan jenis penyakit kulit akibat kerja yang disebabkan agen eksogen tertentu di tempat kerja. Pekerja *finishing* mebel kayu memiliki prevalensi tertinggi DKAK pada pekerja konstruksi, karena tingginya paparan terhadap agen alergen dan/ atau iritan, namun penelitian mengenai DKAK pada pekerja *finishing* kayu masih terbatas.

Tujuan: Mengetahui angka kejadian dan faktor -faktor yang berhubungan terhadap DKAK pada pekerja *finishing* mebel kayu di PT. PIKA Imbon Semarang.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, melibatkan 36 pekerja *finishing* mebel kayu. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner *Nordic Occupational Skin Questionnaire* (NOSQ)-2002 yang dimodifikasi untuk mengetahui faktor berhubungan dengan penegakan diagnosis DKAK menggunakan kriteria Mathias. Uji tempel dilakukan untuk memenuhi salah satu kriteria Mathias.

Hasil: Sebanyak 21 subjek terdiagnosis DKAK dengan angka kejadian 58,3%. Anaisis univariat menunjukkan bahwa usia, lama bekerja, dan riwayat dermatitis atopik merupakan faktor risiko terjadinya DKAK. Analisis multivariat menunjukkan usia adalah faktor risiko kuat terhadap terjadinya DKAK. Hasil uji tempel positif didapatkan pada 20 subjek dengan alergen yang paling banyak memberikan hasil positif adalah *Cobalt Chloride* 1% diikuti *Colophony* 20%, *Formaldehyde* 1%, *Isothiazolinone* 0,2%.

Kesimpulan: Pekerja *finishing* kayu menunjukkan angka kejadian DKAK relatif tinggi dengan berbagai faktor risiko yang mempengaruhinya. Hasil positif pada uji tempel mencerminkan tingkat paparan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya mengidentifikasi faktor risiko dan agen penyebab dalam upaya pencegahan DKAK pada pekerja *finishing* kayu

Kata Kunci: DKAK, *finishing* mebel kayu, uji tempel, *formaldehyde* 1%, *Isothiazolinone* 0,2 %, *Cobalt Chloride* 1%, *Colophony* 20%